

RINGKASAN

Musdalifa Amir (08320210007), “ Persepsi dan Respon Pelaku Usaha Warung Makan Terhadap Kewajiban Sertifikasi Halal Di Kabupaten Pangkep”. Dibawah bimbingan Ibu St. Rahbiah dan Ibu Rismaladewi Maskar.

Kesehariannya manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, maka dari itu bekerja adalah tuntutan bagi manusia, salah satunya adalah membuka usaha di bidang kuliner. Bagi konsumen Muslim, makanan dan minuman halal berarti bahwa produk tersebut telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh hukum Syariah. Kehalalan makanan yang dikonsumsi oleh konsumen menjadi kebutuhan wajib bagi umat muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui jenis-jenis warung makan di Kabupaten Pangkep. (2) Mengetahui prosedur pengurusan sertifikasi halal. (3) Mengetahui penerapan kewajiban sertifikasi halal. (4) menganalisis persepsi pelaku usaha warung makan (5) Menganalisis respon kognitif, respon afektif dan respon konatif pelaku usaha warung makan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan jumlah responden sebanyak 59 orang pelaku usaha. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi pelaku usaha, baik internal maupun eksternal, cenderung berada pada kategori netral karena minimnya sosialisasi dan pemahaman menyeluruh mengenai manfaat sertifikasi halal. (2) respon kognitif, afektif, dan konatif sebagian besar berada pada kategori kurang setuju akibat keterbatasan informasi, biaya, serta pendampingan.

Kata kunci: Sertifikasi Halal, Persepsi, Respon, Warung Makan, Kabupaten Pangkep.

